

Pelatihan *Mendeley* Untuk Penulisan Karya Ilmiah

Andi M. Yusuf

Universitas Teknologi Akba Makassar, Indonesia, Jl. Perintis Kemerdekaan
No.75, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
90245

E-mail: yoesoef@unitama.ac.id

Nikmala Nemin Kaharuddin

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: kaharuddinnikmala@gmail.com

Mutahharah Nemin Kaharuddin

Akademik Keperawatan Yapenas 21 Maros, Jl. Poros Makassar – Maros
No.Km, Adatongeng, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, 90516

E-mail: mutahharahneminkaharuddin@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this community service is that lecturers and students are able to use Mendeley software. It helps lecturers and students in academic writing, reducing mistakes and errors, citation management, and facilitating references arrangements. The method used is introducing the concept and tutorial of using Mendeley software. The result of this community service is improving lecturers and students' knowledge and understanding in using the software to simplify the academic writing process.

Keywords: *Mendeley; Software; Academic Writing*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini agar dosen dan mahasiswa dapat memahami penggunaan aplikasi Mendeley. Hal ini penting karena akan mempermudah dosen dan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah, meminimalisir kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah, manajemen sitasi, serta dapat mengefisienkan waktu dalam pengerjaan karya tulis ilmiah khususnya pengelolaan referensi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini, yaitu memberikan materi berupa pengenalan aplikasi Mendeley dan tutorial penggunaan aplikasi Mendeley. Hasil yang diperoleh, yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman dosen dan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi ini guna memudahkan penulisan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: *Aplikasi; Mendeley; Karya Tulis Ilmiah*

PENDAHULUAN

Penulisan Karya Tulis Ilmiah merupakan kewajiban yang dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan akademik. Hal ini tentu bertujuan untuk mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan kutipan dalam karya tulis ilmiah juga diperlukan guna menunjang fakta, konsep, gagasan, ide, atau penyampaian informasi mengenai sumber data dan berbagai hal yang relevan. Dengan demikian, keberadaan kutipan dapat menjadikan tulisan lebih valid secara akademik.

Sehubungan dengan hal itu, perkembangan teknologi memberikan kemudahan kepada manusia khususnya dalam hal penulisan karya tulis ilmiah. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan ilmiah, yaitu *Elsivier* mengembangkan aplikasi pengelola referensi. Aplikasi ini bernama *Mendeley*. Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengelolah referensi sehingga waktu pengerjaan karya tulis ilmiah lebih efisien.

Sehubungan dengan hal itu, salah satu hal yang wajib di penulisan akademik ialah pengutipan. Adapun dalam melakukan pengutipan tentu saja dituntut untuk mencantumkan referensi. Pengelolaan referensi juga menyita waktu apalagi jika kutipan yang diambil berasal dari buku atau jurnal yang sama. Biasanya dalam hal seperti itu, kita akan mengetik referensi yang sama lebih dari sekali. Selain itu, kadang kala dalam memasukkan referensi ada kesalahan pengetikan baik berupa nama pengarang, judul buku, atau tahun. Begitupula dalam penulisan daftar pustaka. Hal ini tentu tidak efisien dari segi waktu.

Penggunaan aplikasi *Mendeley* menjadi solusi yang tepat untuk penulisan referensi di karya tulis ilmiah. Penggunaan aplikasi ini dapat mengefisienkan waktu pengerjaan dan meminimalisir kesalahan penulisan referensi. Adapun di beberapa perguruan tinggi dan juga penerbitan telah mengarahkan mahasiswa atau penulis untuk menggunakan aplikasi *Mendeley*. Namun penguasaan aplikasi *Mendeley* ini oleh dosen ataupun mahasiswa belum merata. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengenalan terhadap aplikasi *Mendeley* ini serta cara menggunakan aplikasi tersebut.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berupa pemberian materi pengenalan kepada dosen dan mahasiswa mengenai aplikasi *Mendeley*. Selanjutnya dilakukan tutorial penggunaan aplikasi *Mendeley* dan diakhiri dengan sesi tanya-jawab mengenai aplikasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan menulis merupakan salah satu cara mentransformasikan pengetahuan kepada orang lain. Kegiatan ini membutuhkan pengamatan, ketelitian, dan pengembangan imajinasi. Adapun proses ini akan menghasilkan sebuah karya tulis.

Karya tulis sendiri memiliki beberapa jenis bergantung isi dan tujuan tulisan tersebut. Misalnya saja terdapat karya tulis yang menggunakan Bahasa formal seperti penggunaan kosakata baku, kata kajian, ataupun istilah-istilah pada bidang tertentu. Namun terdapat pula karya tulis yang menggunakan kosakata-kosakata populer. Tentu saja, penggunaan Bahasa yang digunakan juga menandakan isi dari karya tulis tersebut. Ada yang bersifat objektif dan ada pula yang bersifat subjektif.

Keberagaman dalam karya tulis juga didasari oleh sasaran pembaca. Ada karya tulis yang ditujukan untuk akademisi, ilmuwan, atau cendekiawan. Adapula karya tulis yang ditujukan kepada masyarakat luas atau biasa disebut juga *masyarakat awam*.

Berkaitan dengan hal tersebut, karya tulis yang menggunakan kosakata baku dan ditujukan kepada akademisi, ilmuwan, atau cendekiawan merupakan *karya tulis ilmiah* sedangkan karya yang menggunakan kosakata populer dan ditujukan kepada masyarakat awam merupakan *karya ilmiah populer* atau *karya non ilmiah*.

Karya tulis ilmiah menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Selain menjadi kegiatan, karya tulis ilmiah juga menjadi bacaan wajib bagi dosen maupun mahasiswa. Dalam penyusunannya, "karya ilmiah harus ditulis secara jujur dan akurat berdasarkan kebenaran tanpa mengingat akibatnya. Kebenaran dalam ilmiah itu adalah kebenaran yang objektif-postif, sesuai dengan fakta di lapangan, dan bukan kebenaran yang normatif" (Arifin, 2008). Oleh karena itu, penulisan karya tulis ilmiah tidak memuat subjektifitas sehingga penonjolan ada pada gagasan bukan kepada penulis.

Lebih lanjut dikatakan bahwa "karya ilmiah merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara. Mulai dari indeks pembangunan manusia sampai kepada pertumbuhan industri, pada mana perkembangan dan capaian kemajuannya didasarkan kepada karya ilmiah yang dihasilkan" (Nasution, 2017). Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan menulis karya ilmiah menjadi momentum mentransfomasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membangun bangsa.

Kutipan

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses menulis ialah *mengutip*. Kutipan sendiri dapat didefinisikan sebagai “pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang, atau ucapan seseorang yang terkenal, baik terdapat dalam buku-buku maupun majalah-majalah” (Keraf, 2004). Kutipan dapat bersumber dari bahasa tulis maupun bahasa lisan. Dalam bahasa tulis, kutipan dapat diperoleh dari karya tulis ilmiah seperti *skripsi*, *tesis*, *disertasi*, *jurnal*, ataupun *prosiding*. Adapun dari karya ilmiah populer, kutipan dapat bersumber dari *esai*, *majalah/koran* maupun *biografi*. Selanjutnya, kutipan dapat pula bersumber dari *novel*, *cerpen*, *drama*, ataupun *puisi*. Untuk bahasa lisan sendiri, kutipan dapat diperoleh melalui proses wawancara dengan tokoh atau cendekiawan, pidato-pidato ilmiah, ataupun diskusi-diskusi ilmiah.

Sehubungan dengan hal itu, mengutip juga dapat didefinisikan sebagai “dasar atau landasan penyusunan penelitian”. Adapun tujuan dari kutipan antara lain “sebagai definisi menjelaskan suatu konsep, atau dapat digunakan sebagai premis dalam pengambilan kesimpulan pada suatu argumentasi” (Wasmana, 2011). Meskipun tujuan kutipan seperti itu, penulis harus mawas diri dalam mengutip. Hal ini dilakukan agar penulis tidak terlalu banyak menggunakan kutipan agar karangan yang dihasilkan tidak terkesan sebagai kumpulan kutipan saja. Dengan demikian, penulis sepatutnya menyadari bahwa fungsi kutipan hanya sekadar bahan bukti untuk menunjang pendapatnya (Keraf, 2004).

Berkaitan dengan hal tersebut, kutipan terbagi atas dua jenis, yaitu *kutipan langsung* dan *kutipan tidak langsung*. Kedua jenis kutipan tersebut memiliki kaidahnya masing-masing. Kedua kutipan ini pun dapat dipergunakan dalam karya tulis ilmiah.

Kutipan langsung merupakan kutipan yang dilakukan dengan mengambil kata demi kata, kalimat demi kalimat, tanda baca, dll. pada teks asli. Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan langsung, yaitu *tidak boleh ada perubahan*, *jika terdapat kesalahan*, dan *dapat menghilangkan bagian kutipan* (Keraf, 2004).

Tidak boleh ada perubahan

Dalam penulisan kutipan langsung, pendapat yang diambil harus sesuai dengan teks aslinya. Dalam kutipan langsung tidak diperkenankan mengubah kata atau kalimat sehingga tidak bersesuaian dengan teks aslinya.

Jika terdapat kesalahan

Jika terdapat kesalahan penulisan atau ejaan pada teks asli, maka sebagai tidak diperkenankan mengubah teks tersebut. Sebagai penulis tetap menuliskan kesalahan ejaan tersebut. Sehubungan dengan hal itu, cara yang dapat dilakukan ialah menambahkan keterangan *[sic]* di belakang bagian yang salah.

Dapat Menghilangkan Bagian Kutipan

Pengutipan secara langsung dapat menghilangkan bagian kutipan yang dianggap tidak perlu dimasukkan dalam tulisan dengan menggunakan tanda ellipsis [...]. Penghilangan sebagian teks ini diperbolehkan asalkan tidak mengubah makna dari pendapat tersebut.

Selanjutnya, kutipan langsung dapat dilakukan dengan dua keadaan, yaitu kutipan langsung kurang dari empat baris dan kutipan langsung lebih dari empat baris. Kutipan langsung kurang dari empat baris dilakukan dengan mengintegrasikan kutipan pada teks sehingga spasi antara teks dan kutipan itu sama. Sehubungan dengan hal itu, untuk membedakannya, kutipan diapit oleh tanda kutip dan juga sebelum atau sesudah kutipan diberikan sumber referensi tempat kutipan itu berada atau nomor penunjukkan yang berada di akhir kutipan.

Kutipan langsung lebih dari empat baris dilakukan dengan cara:

1. Teks dan kutipan ditulis terpisah.
2. Jarak antara akhir teks dengan awal kutipan ialah 2.5 spasi begitu pula dengan jarak antara akhir kutipan dengan awal teks.
3. Teks dan kutipan memiliki jarak yang berbeda. Jika teks menggunakan spasi 1.5 atau 2.0 maka kutipan menggunakan spasi rapat atau spasi 1.0.
4. Kutipan lebih dari empat baris tidak lagi menggunakan tanda kutip.
5. Di awal kutipan diberikan sumber referensi atau sesudah kutipan diberikan nomor penunjukkan.

Adapun kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengambil inti sari dari pendapat para tokoh yang selanjutnya diparafrase oleh penulis. Adapun kaidah penulisan kutipan tidak langsung ialah dengan mengintegrasikan kutipan pada teks sehingga jarak antara kutipan dan teks itu sama. Untuk kutipan tidak langsung, kutipan tidak diapit oleh tanda kutip. Selanjutnya, di bagian akhir kutipan diberikan sumber referensi atau nomor penunjukkan.

Rujukan/Sitasi

Pengutipan merupakan salah satu kegiatan dalam menulis karya ilmiah. Pengutipan sendiri diperoleh dari beberapa sumber yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun dalam pengutipan, mencatumkan sumber kutipan merupakan kewajiban sebagai bentuk utang budi kepada pengarang buku/majalah/jurnal yang diambil pendapatnya. Hal inilah yang disebut dengan *rujukan* atau *sitasi*.

Rujukan dapat diartikan sebagai sumber tempat pengambilan kutipan yang ditempatkan di depan atau di belakang kutipan. Unsur pertama yang ada dalam rujukan ialah nama pengarang. Nama pengarang dalam rujukan (jika menggunakan style APA) hanya mengambil nama belakang pengarang saja. Misalnya saja, sumber kutipan yang diambil berasal dari buku yang ditulis oleh *Gorys Keraf*, maka penulisan nama pengarang hanya *Keraf* saja.

Jika sumber kutipan tersebut ditulis oleh dua orang maka nama belakang kedua pengarang tersebut dicantumkan dalam rujukan dengan menambahkan konjungsi *dan*. Misalnya saja buku tersebut ditulis oleh *Gorys Keraf* dan *Abdul Chaer*, maka penulisan kedua nama pengarang tersebut ialah *Keraf dan Chaer* atau *Keraf & Chaer*. Adapun jika sumber kutipan tersebut ditulis oleh lebih dari dua orang maka hanya nama belakang pengarang pertama saja yang ditulis sedangkan nama pengarang lain diganti dengan *dkk* atau *et.al*. Misalnya buku tersebut ditulis oleh *J.W.M. Verhaar*, *Gorys Keraf*, *Abdul Chaer*, dan *Harimurti Kridaklaksana* maka penulisan nama pengarang pada rujukan ialah *Verhaar, dkk* atau *Verhaar, et.al*.

Selain jumlah penulis pada sumber kutipan, terkadang kutipan diambil dari dua penulis buku yang berbeda memiliki nama belakang yang sama dan juga menerbitkan buku di tahun yang sama. Misalnya saja buku pertama ditulis oleh *Bustan Abdullah* dan buku kedua ditulis oleh *Hamid Abdullah* dan kedua buku ini diterbitkan di tahun 1992. Pada kasus seperti ini, penambahan huruf nonkapital di belakang tahun terbit menjadi penanda bahwa kutipan tersebut berasal dari buku dan penulis yang berbeda. Kaidah penulisan rujukannya seperti berikut:

(Abdullah, 1992 a) → Buku yang ditulis oleh Bustan Abdullah

(Abdullah, 1992 b) → Buku yang ditulis oleh Hamid Abdullah.

Selanjutnya, tahun buku menjadi unsur kedua dalam penulisan rujukan. Adapun unsur ketiga ialah halaman tempat kutipan tersebut diambil. Akan tetapi, dewasa ini penggunaan halaman buku pada rujukan mulai ditinggalkan sehingga dalam rujukan biasanya hanya mencantumkan nama dan tahun saja.

Aplikasi Mendeley

Pengelolaan rujukan atau sitasi pada karya tulis ilmiah sering kali menyulitkan penulis. Seperti yang telah dipahami bahwa kutipan dan juga rujukan menjadi hal yang penting dalam penulisan karya tulis ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan mulai mempermudah urusan manusia, salah satunya di bidang penulisan karya tulis ilmiah.

Dewasa ini, begitu banyak aplikasi yang mampu mempermudah para akademisi dalam proses menulis. Misalnya saja pada Microsoft Word telah dilengkapi oleh beberapa fitur sehingga penulis dengan mudah mengatur spasi, margin, dsb. dalam menulis. Begitupula dalam mengelolah referensi atau sumber kutipan.

Saat ini begitu banyak aplikasi yang ditawarkan untuk mengelolah rujukan salah satunya, yaitu *Mendeley*. Aplikasi *Mendeley* merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan *Elsavier*. *Mendeley* dapat pula didefinisikan sebagai "Software manajemen referensi dan jaringan social akademis yang bisa membantu kita mengorganisir publikasi hasil penelitian, menulis skripsi, thesis, desertasi, dan berkolaborasi secara online...." (Sayuti, 2017).

Aplikasi *Mendeley* sendiri memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain dapat berjalan pada *Microsoft, Mac*, ataupun *Linux*. *Mendeley* dapat menampilkan metadata pada *Portable Document Format (PDF)* secara daring. Aplikasi ini dapat digunakan pada beberapa komputer karena didukung oleh akun daring. Dengan demikian, aplikasi ini dapat kapan. Aplikasi *Mendeley* bersifat *smart filtering* dan *tagging*. Selain itu, *Mendeley* tidak hanya berfungsi menyusun rujukan semata tetapi juga membuat bibliografi secara otomatis. Bahkan aplikasi ini dapat dihubungkan dengan aplikasi pengelola referensi lainnya seperti *Zotero, EndNote, Papers*, dsb.

Pelatihan

Implementasi Pelatihan *Mendeley* untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman dosen dan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi ini guna memudahkan penulisan karya tulis ilmiah. Dengan pengetahuan ini, pengerjaan karya tulis ilmiah dapat mengefisienkan waktu serta meminimalisir kesalahan yang ada.

Adapun pelatihan ini didahului dengan pengenalan aplikasi *Mendeley* kepada peserta pelatihan dan memaparkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh *Mendeley*. Selanjutnya, memberikan tutorial mulai dari cara mengunduh aplikasi tersebut, membuat akun di aplikasi *Mendeley*,

menjelaskan fitur-fitur dalam aplikasi ini, cara memasukkan referensi dengan berbagai cara seperti *file(s) from computer*, *add entry manually*, dan juga *import library*. Tutorial selanjutnya ialah masukkan referensi yang telah di-*add* ke dalam *collection*.

Setelah mengetahui tutorial tersebut di atas, tutorial selanjutnya ialah memasukkan rujukan tersebut pada kutipan yang telah diketik di *Microsoft Word*. Pelatihan ini juga memberikan informasi bahwa penggunaan aplikasi ini juga dapat mengubah *citation style* bergantung pedoman penulisan yang ada di setiap instansi. Tutorial terakhir ialah *insert bibliography*.

KESIMPULAN

Pelatihan *Mendeley* untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dosen dan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi ini guna memudahkan penulisan karya tulis ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Manado, Rektor Universitas Teknologi Akba Makassar, serta Direktur Akademi Yapenas 21 Maros. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tiga Perguruan Tinggi yang bersangkutan yang senantiasa mendorong kami melakukan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada peserta yang berkontribusi pada pelatihan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENCES

- Arifin, Z. (2008). *Dasar Punulisan Karya Ilmiah* (Ed. 4). Grasindo.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Penerbit Nusa Indah.
- Nasution, M. K. M. (2017). Karya ilmiah. In *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Vol. 2).
- Sayuti, M. (2017). *Menguasai Mendeley; Manajemen Pengutipan Referensi untuk Karya Ilmiah*.
- Wasmana, S. P. (2011). *Penulisan karya ilmiah*. IKIP Siliwangi Cimahi.